

ABSTRAK

Agam Tripasa Wijaya (2026), Pengaruh Kinerja Keuangan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Harga saham merupakan indikator yang mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS), serta faktor eksternal berupa Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan BI Rate. Namun, secara empiris hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan harga saham tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, EPS, inflasi, BI Rate dan PDB terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data ekonomi makro. Sampel penelitian terdiri atas empat perusahaan perbankan syariah dengan total 64 observasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik F, variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), inflasi, *BI Rate*, dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan. Berdasarkan uji t, variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai koefisien sebesar -236,5520 dengan nilai signifikansi $0,0168 < 0,05$, variabel *Return on Equity* (ROE) memperoleh nilai koefisien sebesar 22,19483 dengan nilai signifikansi $0,2825 > 0,05$, variabel *Earnings per Share* (EPS) memperoleh nilai koefisien sebesar 49,28418 dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, variabel inflasi memperoleh nilai koefisien sebesar -103,7477 dengan nilai signifikansi $0,0143 < 0,05$, variabel *BI Rate* memperoleh nilai koefisien sebesar -208,9711 dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, dan variabel Produk Domestik Bruto (PDB) memperoleh nilai koefisien sebesar -47,77975 dengan nilai signifikansi $0,1757 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) dan PDB tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return on Assets* (ROA), *Earnings per Share* (EPS), inflasi, dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa harga saham perbankan syariah dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan kondisi ekonomi makro, sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan dan memperhatikan perkembangan ekonomi untuk menjaga kepercayaan investor.

Kata kunci: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), Inflasi, *BI Rate*, Produk Domestik Bruto (PDB), Harga Saham.